



dzikir, hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dan peningkatan jumlah siswa yang memenuhi standar nilai KKM setelah melakukan pembelajaran menggunakan media audiovisual (Rizki & Retno Suci, 2022). Media audiovisual dapat menarik minat mereka terhadap pelajaran. Dengan menyajikan materi dalam bentuk yang lebih menarik, siswa akan cenderung terlibat aktif selama proses pembelajaran. Keterlibatan siswa sangat penting dalam pembelajaran akidah akhlak karena pemahaman terhadap nilai moral sangat diperlukan (Asni, 2023). Inovasi dalam penggunaan multimedia juga dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa. Metode ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih inovatif, seperti melalui pembuatan video sesuai materi yang relevan dengan nilai akidah akhlak (Misran Nuryanto dkk., 2022). Penggunaan multimedia juga memudahkan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Dengan adanya alat bantu visual, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan spesifik mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Pendidikan dkk., 2020).

Peran audiovisual seperti video, film dan gambar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena kontennya yang dinamis dan interaktif, yang memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan antusias (Eka Lestari dkk., 2020). Konteks yang menyenangkan dan tidak membosankan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran seperti yang dicatatkan dalam penelitian mata pelajaran IPS (Latmini Lasari dkk., 2023). Media audiovisual juga membantu menjaga keterlibatan siswa selama dikelas, mengurangi kebosanan dan dapat meningkatkan motivasi. Hal ini mengarah pada retensi dan pemahaman materi yang lebih baik, sehingga menghasilkan nilai pemahaman yang lebih tinggi (Fauzi dkk., 2017). Peran utama multimedia audiovisual memiliki fungsi psikologis yang penting termasuk dalam menarik perhatian (fungsi atensi), menggugah emosi (fungsi afektif), serta mengembangkan kemampuan berpikir (fungsi kognitif). Ini semua berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran (Zahra Novitasari & Zuhdi, 2023) yang efektif.

Penelitian terkini juga menunjukkan multimedia audiovisual tidak hanya bermanfaat bagi siswa akan tetapi juga membantu guru dalam menyampaikan materi. Dengan multimedia audiovisual, guru dapat menjelaskan informasi dengan lebih menarik dan efektif, serta

memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Nadlir dkk., 2024).

Peningkatan prestasi belajar siswa adalah salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil pembelajaran yang baik menjadi bekal bagi siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan, penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penentu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas adalah kunci untuk mencetak mutu pendidikan yang inovatif dan kooperatif (Pendidikan & Konseling, 2022).

Diera digital ini, pendidikan karakter termasuk akidah akhlak, sangatlah penting terutama sebagai penyeimbang dari paparan informasi digital yang dapat mempengaruhi nilai moral siswa. Menurut Lubis dalam penelitiannya menunjukkan bahwa multimedia memperkaya metode pembelajaran, menarik minat siswa, dan membantu dalam pemahaman konsep yang kompleks, seperti nilai agama dan moral (Lubis dkk., 2022). Selain itu multimedia audiovisual ini terbukti efektif dalam membangun religiositas siswa melalui penyampaian hasil pembelajaran secara visual, yang dapat membantu siswa menghadapi tantangan moral di era digital (Marlina dkk., 2023). Dengan pendidikan yang tepat diharapkan siswa dapat memiliki akidah yang kuat dan akhlak yang baik, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana. Pendidikan akidah akhlak ini menjadi fondasi penting untuk membangun generasi muda yang lebih baik di era digital saat ini (Kusumawati, 2021).

Di MTs N 2 Surakarta, implementasi multimedia audiovisual dalam pembelajaran akidah akhlak menjadi inovasi penting untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kontribusi multimedia audiovisual terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Surakarta, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi multimedia audiovisual untuk meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah wawasan secara teoritis tetapi juga memberikan solusi praktis bagi guru dalam memaksimalkan implementasi multimedia audiovisual di MTs N 2 Surakarta.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menghasilkan data kualitatif yang mendalam terkait implementasi multimedia audiovisual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Surakarta. Data

tersebut kemudian akan dianalisis secara mendalam dan disajikan dalam bentuk naratif untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru akidah akhlak dan wali kelas, siswa kelas 7A2 di MTs N 2 Surakarta. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan hadir di MTs N 2 Surakarta.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan tahap kesimpulan. Reduksi data digunakan untuk menyaring informasi yang relevan. Proses ini sering dilakukan untuk memastikan fokus yang lebih tajam (Mazmir, 2020).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi multimedia audiovisual dalam pembelajaran Akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Surakarta memberikan hasil yang positif terutama dalam peningkatan hasil belajar siswa. menurut penelitian sebelumnya penggunaan media audiovisual terbukti ampuh dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, termasuk dalam materi yang tergolong sulit dipahami (Harahap dkk., 2024). Interpretasi hasil dari pengamatan dikelas, saat animasi terkait pembelajaran akidah akhlak materi sifat Allah diputar, siswa terlihat lebih fokus dan tertarik. Siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan dan lebih cepat menangkap konsep yang penting dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Penggunaan animasi membuat siswa tidak hanya terlibat secara visual, tetapi juga lebih mudah mengingat dan menghafal materi yang disampaikan. hal ini dapat dilihat dari respons siswa yang lebih aktif saat guru melakukan tanya jawab setelah pemutaran animasi, dimana mereka mampu menjawab pertanyaan lebih cepat dan tepat.

Selain itu, multimedia audiovisual juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa. Materi akidah akhlak sering kali bersifat abstrak, seperti nilai moral, perilaku dan spiritual, menjadi lebih nyata melalui visualisasi dalam gambar dan suara. Dengan demikian siswa dapat melihat secara langsung contoh perilaku yang diharapkan, yang mempermudah mereka untuk mengingat dan memahami konsep tersebut. Multimedia audiovisual ini juga dapat membantu siswa dalam proses menghafal seperti menghafal ayat-ayat Al Quran atau nilai-nilai akhlak setelah

melihat animasi yang menggambarkan materi tersebut.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa setelah multimedia audiovisual di implementasikan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N 2 Surakarta meningkat, dapat diidentifikasi bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa memahami materi akidah akhlak serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dampak dari implementasi multimedia audiovisual dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Surakarta dikelas 7A2 menunjukkan bahwasanya penggunaan animasi dan video dalam menjelaskan materi sifat-sifat Allah membantu siswa untuk lebih mudah mengingat dan memahami konsep-konsep sifat Allah menjadi lebih mudah dihafalkan. dalam hal ini peneliti dapat mengidentifikasi bahwasanya penggunaan metode yang tepat dapat mempengaruhi hasil prestasi siswa lewat pemahaman materi yang disampaikan sebelumnya.

Di MTs N 2 Surakarta, pada saat guru akidah akhlak mengajarkan salah satu materi mengenal sifat Allah dikelas 7A2 yang sulit dipahami dan dihafalkan apabila hanya dijelaskan melalui buku dan ceramah. Untuk mengatasi tantangan tersebut guru menggunakan multimedia audiovisual sebagai alat bantu agar mempermudah siswa untuk memahami dan menghafalnya. Adapun beberapa persiapan yang disiapkan oleh guru akidah akhlak yaitu, yang pertama yaitu menyiapkan video animasi yang bersumber dari *youtube* yang sudah disesuaikan dengan materi yaitu sifat-sifat Allah, di dalam video tersebut juga terdapat perbedaan sifat wajib Allah dan sifat yang tidak dimiliki Allah.

Ketika pembelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk menyaksikan video animasi di layar, siswa tampak tertarik dan fokus pada layar, karna video animasi tersebut juga menggunakan nada yang ciri khas dan dikemas dengan suara yang mirip dengan sebuah kartun. Dan video animasi tersebut diulang beberapa kali dan juga ditirukan selama beberapa kali agar memudahkan siswa dalam menghafal materi tersebut.

Setelah video audiovisual selesai di tampilkan guru membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Siswa terlihat aktif dalam berdiskusi, bahkan beberapa siswa yang sebelumnya pasif mulai dapat berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dapat dilihat hasil dari peningkatan prestasi siswa di MTs N 2 Surakarta dikelas 7A2 menunjukkan pemahaman

yang lebih baik dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan akurat dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya implementasi multimedia audiovisual dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Surakarta.

Menurut guru akidah akhlak kelas 7A2 di MTs N 2 Surakarta implementasi multimedia audiovisual ini sangat efektif di era sekarang dan dapat dikembangkan minat siswa untuk mempermudah memahami materi yang diberikan, dan dapat disimpulkan bahwa timbal balik siswa dalam implementasi multimedia audiovisual yaitu dapat mempresentasikan atau menceritakan materi yang telah disampaikan oleh guru akidah akhlak. dari segi pemahaman dan kecepatan daya ingat siswa juga cenderung meningkat. hal ini, sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa di MTs N 2 Surakarta.

Meskipun hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan, beberapa faktor kendala penghambat implementasi multimedia audiovisual masih sering terjadi seperti kemampuan beradaptasi siswa yang beragam, kendala jaringan internet, dan ruang kelas yang tidak kedap suara dapat mengganggu konsentrasi siswa.

Kendala pada Implementasi multimedia audiovisual dikelas dapat mengurangi konsentrasi siswa. Guru akidah akhlak memberi akses terbuka kepada siswa mengakses materi yang diberikan. Sehingga siswa dapat mempelajari materi kapan saja dan dimana saja. contohnya seperti penggunaan aplikasi, *youtube* dan video agar mempermudah siswa.

Meskipun terdapat faktor-faktor penghambat guru akidah akhlak di MTs N 2 Surakarta memiliki solusi seperti melakukan *ice breaking* saat terkendala koneksi internet dan memberi pertanyaan spontan untuk mereview materi yang dilakukan. solusi ini dilakukan untuk menjaga konsentrasi siswa dan menjaga agar siswa tetap kondusif.

Keberhasilan implementasi multimedia audiovisual pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar di MTs N 2 Surakarta tidak terlepas dari faktor pendukung.

Faktor pendukung pertama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi, di MTs N 2 Surakarta memiliki fasilitas teknologi yang mendukung seperti komputer dan koneksi internet, yang mendukung proses implementasi multimedia audiovisual dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Surakarta. Ketersediaan

ini mendukung guru untuk menampilkan materi yang lebih menarik melalui, video, animasi dan presentasi interaktif.

Faktor kedua adalah keterampilan guru dalam menggunakan teknologi audiovisual, guru-guru di MTs N 2 Surakarta telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi multimedia audiovisual. guru mampu mengolah materi Pelajaran dengan *software* dan aplikasi yang mendukung pembelajaran akidah akhlak. keterampilan ini sangat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih menarik perhatian siswa.

Faktor ke tiga adalah minat belajar siswa yang tinggi, siswa di MTs N 2 Surakarta terutama siswa kelas 7A2 menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menerima inovasi pembelajaran yang baru dan interaktif, minat ini berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran yang lebih dinamis membantu terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif.

Faktor ke empat adalah dukungan dari pihak sekolah yang turut serta mendukung inovasi dalam proses pembelajaran dengan memberikan pelatihan guru, dan penyediaan alat-alat multimedia yang dapat mendorong pembelajaran yang baru dapat diterapkan secara optimal.

Implementasi multimedia audiovisual dalam pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Surakarta untuk mendukung penuh dari berbagai pihak. Guru yang berperan sebagai fasilitator perlu diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi digitalnya, sementara itu sekolah perlu menyediakan infrastruktur yang memadai. Pengembangan materi pembelajaran yang inovatif dan kreatif menjadi kunci keberhasilan. Dengan dukungan komprehensif, penggunaan multimedia dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

#### 4. Simpulan dan Saran

Implementasi multimedia audiovisual dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs N 2 Surakarta telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media seperti animasi dan video tidak hanya membuat siswa lebih tertarik dan fokus, tetapi juga mempercepat daya tangkap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan multimedia audiovisual dapat menjadi solusi yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs N 2 Surakarta, serta dapat mendapatkan

positif terhadap motivasi siswa dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian implementasi multimedia audiovisual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Surakarta dapat berlangsung dengan baik, Adapun beberapa faktor penghambat implementasi multimedia audiovisual di MTs N 2 Surakarta yaitu kemampuan beradaptasi siswa yang beragam, kendala jaringan internet, dan ruang kelas yang tidak kedap suara, disisi lain terdapat faktor pendukung seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, keterampilan guru dalam menggunakan teknologi audiovisual, minat belajar siswa yang tinggi, dukungan dari pihak sekolah yang turut serta mendukung inovasi dalam proses pembelajaran

Untuk memaksimalkan implementasi multimedia audiovisual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 2 Surakarta pihak sekolah disarankan untuk guru agar lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan multimedia audiovisual agar lebih interaktif dan kolaboratif dengan media pembelajaran lainnya.

Saran untuk sekolah perlu memastikan ketersediaan perangkat multimedia yang memadai, seperti proyektor, dan akses internet yang stabil agar proses pembelajaran berjalan lebih lancar dan fokus siswa tidak terganggu.

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengeksplorasi berbagai jenis media dan metode pembelajaran yang dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa dengan mengeksplorasi teknologi, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia, gamifikasi, atau platform pembelajaran Online yang dapat memberikan alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan memungkinkan siswa untuk belajar lebih mandiri.

#### Daftar Pustaka

- Asni, St. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VI MIS Karumbu Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.258>
- Eka Lestari, D., Hamidah, A., Rahmaniya, A., Negeri, S., Al-Fattah Siman Lamongan, S., & Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan, P. (2020). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik*. <https://doi.org/10.37850/ibtida>
- Fauzi, H. A., Komalasari, K., & Malik, Y. (n.d.). *Utilization of Audio Visual Media to Improve Student Learning Result in IPS Learning*

(*Classroom Action Research in Class VII C SMP Negeri 7 Bandung*).

- Harahap, E., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Padangsidempuan, A. A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fikih Di Min 2 Padangsidempuan. In *Efektivitas Penggunaan Media....., Efridawati Harahap] Dirasatul Ibtidaiyah* (Vol. 4, Issue 2).
- Kusumawati, S. P. (2021). *EDUSOSHUM Journal of Islamic Education and Social Humanities Pendidikan Aqidah-Akhlak di Era Digital*. 1(3), 130–138.
- Latmini Lasari, Y., Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di, M. S., Merianti, E., Mahmud Yunus Batusangkar, U., & UIN Mahmud Yunus Batusangkar, D. (2023). Enjel Merianti Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SD/MI. In *Jurnal.Ilmiah.Pendidikan.Guru.Madrasah.Ibtidaiyah* (Vol. 3, Issue 1).
- Lubis, L., Khadijah, K., & Hasibuan, H. Br. (2022). The Development of Audio Visual Learning Media in Improving Children's Religious and Moral Values. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9543–9554. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4091>
- Marlina, Y., Sayuti, A., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2023). *Expanding Avenues in Building Students' Character through Religious and Spiritual Development in Digital Era* (Vol. 7). <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5934188/al-quran-surat->
- Misran Nuryanto, H., Rachmania Martya, E., Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Bani Saleh Jl Hasibuan, P. M., & Timur Telp, B. (n.d.). *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*.
- Nadlir, N., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116–124. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>
- Pendidikan, J., Islam, A., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. I. (2020). *Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan*.
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak* (Vol. 4).

- Qualitative Data Analysis: An Overview of Data Reduction, Data Display and Interpretation. (2020). *Research on Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.7176/rhss/10-21-02>
- Rizki, A., & Retno Suci, E. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yaspem Muslim Pematang Tengah. In *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat* (Vol. 2, Issue 2).
- Zahra Novitasari, N., & Zuhdi, A. (2684). Peran Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. In *Jurnal Al-Mau'izhoh E-ISSN* (Vol. 5, Issue 2). Desember.